

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan olahraga pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat menyalurkan minat dan bakat, sehingga guru pendidikan jasmani dan kesehatan serta keterlibatan dari lembaga-lembaga yang terkait dalam usaha pembinaan kemampuan siswa pada cabang olahraga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kebugaran tubuh, kesehatan serta meningkatkan sportifitas antara siswa yang bermanfaat sebagai salah satu wadah mencari prestasi serta memupuk tali persaudaran antar sesama di lingkungan sekolah. Cabang-cabang olahraga yang dimaksud seperti olahraga beladiri, atletik, renang serta cabang olahraga permainan yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. Untuk itu, maka dipandang perlu untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah untuk memelihara perkembangan dan pertumbuhan fisik siswa ke arah pembentukan sikap tubuh dan mental yang sempurna. Sebab pembinaan dan pengembangan pelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan bagian dari peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya sesuai tujuan pendidikan nasional.

Pembinaan olahraga merupakan tugas dari lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, pelaksanaannya harus dilakukan sejak dini dengan maksud untuk membentuk siswa agar menjadi sehat baik fisik dan mental. Melalui kegiatan olahraga pula siswa dapat mencapai keseimbangan dan kesegaran hidup selain ia memperoleh ilmu pengetahuan. Karena bagaimanapun kecerdasan yang tinggi dan

keterampilan yang sempurna sangat memerlukan tubuh yang sehat. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan hanya melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat teori, namun melibatkan unsur fisik, mental, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan berupa praktek sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Olahraga atletik di Indonesia khususnya, telah diketahui dan kini berkembang di kalangan siswa baik itu di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas hingga di tingkat perguruan tinggi. Tidak jarang dari kalangan siswa yang memiliki bakat ataupun hobi pada cabang olahraga atletik ini. Sehingga, hal ini perlu untuk diperhatikan agar bakat-bakat tersebut tidak terpendam begitu saja tetapi perlu untuk dikembangkan melalui kegiatan belajar di sekolah. Salah satu jalan yang dapat ditempuh guna meningkatkan hasil belajar siswa pada atletik khususnya lari yakni dengan membelajarkan siswa sejak dini baik pada tingkat sekolah dasar maupun pada tingkat sekolah menengah melalui sistem pembelajaran yaitu melalui pendekatan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). Hal ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kurikulum yang diterapkan di sekolah. Semua ini ditujukan agar supaya memberikan hasil belajar yang maksimal.

SMP Negeri 5 Gorontalo sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di Provinsi Gorontalo sangat menginginkan adanya siswa yang berhasil dalam bidang ilmu pengetahuan. Hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Kota Gorontalo dalam bidang olahraga atletik khususnya untuk lari juga perlu untuk ditingkatkan. Ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Gorontalo pada cabang olahraga atletik khususnya pelajaran lari belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Gorontalo dalam memahami pelajaran atletik khususnya lari.

Seiring perkembangan zaman modern ini, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif pada siswa semakin gencar digunakan. Hal ini tidak lain hanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dalam pembelajaran lari juga perlu adanya perhatian khusus dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran lari. Untuk itu, di SMP Negeri 5 Gorontalo juga perlu adanya usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran lari. Usaha tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran modifikasi. Untuk itu, peneliti memandang perlu untuk mengadakan suatu penelitian untuk mengetahui seberapa besar penggunaan metode pembelajaran modifikasi tersebut terhadap hasil belajar lari pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo. Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh Metode

Pembelajaran Modifikasi Terhadap Hasil Belajar Lari Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar lari pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Gorontalo.
2. Kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran pada mata pelajaran penjasorkes.
3. Penggunaan metode pembelajaran modifikasi belum digunakan dalam pembelajaran penjasorkes guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Gorontalo khususnya hasil belajar lari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan metode pembelajaran modifikasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran modifikasi terhadap hasil belajar lari siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi institusi pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan demi meningkatnya hasil belajar siswa yang baik pada materi pelajaran atletik khususnya lari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan berbagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah nyata yang dihadapi oleh dunia pendidikan serta dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa demi mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru mata pelajaran penjasorkes dan dapat dijadikan sebagai referensi/acuan untuk

memperbaiki metode pembelajaran dan mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam cabang olahraga atletik khususnya lari.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat membantu dan memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam melakukan lari dengan sempurna dan lebih optimal.